

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai pengajar, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Guru bertugas untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi, mengembangkan pemahaman, dan memecahkan masalah. Oleh karena itu guru harus memiliki strategi agar siswa dapat meningkatkan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Keberhasilan tujuan pembelajaran dapat terwujud apabila siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas yang menunjukkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas yang dimaksud bukan hanya berfokus pada aspek penulisan dan mendengarkan tetapi mampu melibatkan proses mental dan fisik.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan belajar yang memiliki hubungan antar siswa sehingga mengubah tingkah laku belajar (Ananda, 2020). Siswa berperan sangat penting pada pembelajaran. Siswa sebagai objek dalam kegiatan pembelajaran dituntut untuk aktif dalam mengembangkan pemahaman atas persoalan dan segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Siswa harus belajar aktif untuk mengembangkan potensinya. Proses pembelajaran tidak akan menarik tanpa

adanya aktivitas belajar. Untuk memunculkan proses pembelajaran yang menarik siswa harus berinteraksi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada siswa yang dapat diamati dan diukur melalui pengetahuan, sikap, tingkah laku dan keterampilan. Perubahan ini diperoleh setelah siswa mendapatkan pengalaman belajar. Hasil yang diperoleh merupakan tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

Pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di SMK. Dimana siswa dituntut untuk memecahkan masalah secara detail dan teliti dalam bentuk perhitungan ataupun teori. Pada saat proses pelajaran berlangsung siswa sering kali merasa jenuh karena guru menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sebaiknya guru menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik materi pelajaran agar siswa merasa lebih nyaman dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar meningkat, dan tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Swasta HKBP

Sidikalang kelas X AKL 2, diperoleh gambaran bahwa aktivitas belajar yang rendah dan hasil belajar belum optimal. Ibu C. Manalu mengatakan bahwa dari 30 siswa sebanyak 24 siswa atau 80% aktivitas belajarnya masih kurang. Aktivitas belajar siswa yang rendah dikarenakan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga siswa tidak memahami materi (visual activities), disamping itu

siswa tidak berani mengajukan pertanyaan (*oral activities*), sebagian siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak memperhatikan guru dan ada juga yang asik berbicara dengan teman (*listening activities*), beberapa siswa jarang mencatat materi atau penjelasan yang diberikan guru (*writing activities*), siswa tidak dapat memberikan pendapat dan menarik kesimpulan pada saat guru selesai memberi materi pelajaran (*mental activities*), sebagian siswa juga takut untuk mengungkapkan pendapat atau pertanyaan saat pembelajaran, ada juga siswa yang takut ketika guru memberikan soal/pertanyaan (*emotional activities*). Sedangkan hasil belajar siswa yang belum optimal ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sesuai yang ditetapkan di sekolah SMK Swasta HKBP Sidikalang dengan ketuntasan klasikal 75%.

Hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Ulangan Harian Siswa

Kelas	Keterangan	KKM	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
X AKL	UH 1	75	30	8	26,7%	22	73,3%
	UH 2			12	40%	18	60%
	UH 3			10	33,3%	20	66,7%
RATA-RATA				10	33,3%	20	66,7%

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian kelas X AKL SMK Swasta HKBP Sidikalang 2023/2024

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari Ulangan 1-3 hanya 10 orang siswa atau sebesar 33,3% siswa yang tuntas, sedangkan 20 orang siswa atau sebesar 66,7% siswa yang belum tuntas.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah dalam proses

pembelajaran. Akan tetapi model konvensional tersebut membuat siswa tidak dapat berinteraksi dengan teman, siswa juga tidak dapat bertukar informasi pembelajaran untuk saling berbagi apa yang diketahui dan dipahami.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran akuntansi adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia (2022) menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Kendari.

Pendekatan melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berguna dalam mengubah cara siswa berinteraksi satu dengan yang lain. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, berpasangan dan berbagi dengan kelompok diskusi dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi dengan seluruh siswa dikelas. Selain itu dalam penerapannya, model pembelajaran ini relatif sederhana, tidak menyita waktu dalam mengatur tempat duduk dimana siswa dikelompokkan secara berpasangan sehingga dapat mengaktifkan proses diskusi dalam pembelajaran. Dharma, dkk (2019) menyatakan bahwa “Dengan penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa lebih memahami apa yang diajarkan guru dan lebih berhasil menyampaikan pemikiran dan ide mereka”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul : “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think***

***Pair Share* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Swasta HKBP Sidikalang”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa kelas X SMK Swasta HKBP Sidikalang T.P 2023/2024, persentase aktivitas belajar yang rendah dalam proses pembelajaran akuntansi dasar sebesar 80%.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta HKBP Sidikalang T.P 2023/2024, dengan persentase 66,7% siswa yang belum mencapai KKM yakni 75 pada mata pelajaran akuntansi dasar.
3. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dalam pelaksanaan proses pembelajaran akuntansi dasar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas X AKL 2 SMK Swasta HKBP Sidikalang T.P 2023/2024?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X AKL 2 SMK Swasta HKBP Sidikalang?

1.4 Pemecahan Masalah

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa menuntut guru untuk meningkatkan keterampilan dalam belajar mengajar. Tindakan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu penggunaan model pembelajaran yang tepat yang mampu membuat siswa terlibat aktif saat pembelajaran. Model pembelajaran dapat menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, untuk memecahkan masalah tersebut maka diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu pendekatan pembelajaran kooperatif yang mengacu pada praktik sehingga siswa lebih mampu berinteraksi dan berdiskusi untuk memecahkan masalah yang melibatkan tiga tahap yaitu berpikir mandiri (*think*), berpasangan / diskusi dengan satu kelompok yang ditentukan guru (*pair*), kemudian berbagi dengan semua kelompok di kelas (*share*). Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, berpikir secara kritis, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengartikan informasi yang dipahami siswa dengan teman di kelas. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kelas dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif.

Dari uraian tersebut, maka yang menjadi upaya penyelesaian masalah adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair*

Share mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X AKL 2 SMK Swasta HKBP Sidikalang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X AKL 2 SMK Swasta HKBP Sidikalang T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X AKL 2 SMK Swasta HKBP Sidikalang T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa, dan diharapkan dapat menjadi sarana pertumbuhan ilmu pengetahuan seraca teoritis untuk kepentingan perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Terhadap penulis, diharapkan memberi wawasan, pengetahuan, kemampuan dan sarana yang berguna dalam mempraktikkan pemahaman penulis tentang penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *think pair share* dalam upaya meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.

- b. Terhadap guru, diharapkan dapat mengembangkan potensi guru dalam mengajar dan memilih model pembelajaran yang tepat pada pelajaran akuntansi.
- c. Terhadap siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- d. Terhadap Universitas Negeri Medan, diharapkan dapat menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY